

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penelitian skripsi yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung, maka peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai jawaban atas fokus penelitian yang telah peneliti kemukakan pada awal penulisan. Dan adapun kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi degradasi moral peserta didik di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung dilakukan melalui hal-hal berikut, diantaranya:
 - a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang di dalamnya memuat tentang metode atau strategi yang akan dilaksanakan nanti. Dengan menyusun RPP ini akan memudahkan serta membantu guru PAI dalam melaksanakan strateginya, karena semua yang akan dilaksanakan sudah tercantum dengan jelas pada RPP yang sudah disusun.
 - b. Mengadakan program penguatan pendidikan karakter, yaitu dengan mengadakan kegiatan pondok karakter bagi siswa baru sebagai lanjutan dari kegiatan MOS. Kegiatan pondok karakter ini

dilaksanakan disalah satu pondok pesantren selama tiga hari. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik baru sebelum masuk untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

- c. Sekolah mempersiapkan program-program pendukung seperti program kegamaan yang meliputi sholat dhuha, sholat Jumat, rutinan yasinan setiap Jumat pagi, pondok ramadhan, dan juga beberapa kegiatan positif seperti ekstrakurikuler pramuka, PMR, jurnalistik, takmir masjid, dan grup hadroh. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai akhlak pada peserta didik serta kegiatan positif ekstrakurikuler bertujuan agar para peserta didik dapat menyalurkan bakat dan kemampuannya pada hal-hal yang positif dan bermanfaat sehingga mereka dapat terhindar dari pengaruh-pengaruh negative dari lingkungan sekitarnya.
 - d. Sekolah membuat dan menetapkan tata tertib yang harus ditaati oleh peserta didik. Tata tertib ini ditetapkan agar para peserta didik bisa lebih disiplin dalam mengikuti seluruh kegiatan di sekolah dan juga sebagai rambu-rambu agar peserta didik dan seluruh warga sekolah bertindak dan berperilaku sesuai aturan yang ditetapkan oleh sekolah.
2. Pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi degradasi moral peserta didik di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung dilakukan melalui beberapa strategi berikut, diantaranya

- a. Pembinaan karakter peserta didik dengan cara membiasakan peserta didik untuk selalu melaksanakan kegiatan-kegiatan ibadah. Seperti membaca Al-Qur'an, sholat dhuha, sholat Jumat, rutinan yasinan setiap Jumat pagi serta membiasakan senyum, sapa, dan salam ketika bertemu dengan bapak/ibu guru. Kegiatan-kegiatan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan karakter religius pada peserta didik dengan memupuk keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui kegiatan ibadah tersebut sehingga mereka dapat bertindak dan bertingkah laku sesuai dengan norma dan ajaran Islam.
- b. Melalui strategi nasihat yaitu dengan memberikan nasihat dan pengarahan terhadap peserta didik yang melakukan kesalahan agar tidak mengulangnya kembali. Dengan pemberian nasihat ini peserta didik akan sadar atas apa yang sudah dilakukannya sehingga dapat membedakan mana perilaku yang pantas untuk dilakukan dan mana perilaku yang seharusnya ditinggalkan.
- c. Melalui strategi keteladanan yaitu dengan selalu memberikan contoh yang baik terhadap peserta didik baik dalam hal perbuatan, bertutur kata, dan bertingkah laku. Seorang merupakan figure yang pasti akan dicontoh oleh para peserta didiknya ketika di sekolah. Dalam setiap perbuatan dan tingkah lakunya harus dapat mencerminkan akhlak yang baik sehingga seluruh tingkah lakunya yang baik tersebut dapat dicontoh oleh peserta didik.

- d. Strategi pembiasaan, yaitu dengan selalu membiasakan peserta didik untuk melakukan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) serta berjabat tangan ketika bertemu dengan bapak/ibu guru atau bahkan teman. Peserta didik juga dibiasakan untuk istiqomah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan ibadah yang ditentukan oleh sekolah seperti sholat dhuha, sholat Jumat dan rutinan yaisnan setiap Jumat pagi. Dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik tersebut, selain dapat menerapkannya di sekolah, peserta didik juga diharapkan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pemberian hukuman. Hukuman yang diberikan pada peserta didik harus yang bersifat mendidik, tidak diperbolehkan memberikan hukuman yang mengandung kekerasan baik itu kekerasan fisik atau yang dapat mengganggu mental para peserta didik. Hukuman yang diberikan bisa hukuman ringan ataupun berat tergantung pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Untuk pelanggaran ringan sanksinya yaitu membersihkan lingkungan sekitar sekolah dan menulis serta menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an. Dan untuk pelanggaran yang berat akan diberikan poin pelanggaran serta akan dilakukan panggilan terhadap orangtua peserta didik.
- f. Melalui bimbingan. Bimbingan ini dilakukan pada peserta didik yang melakukan kesalahan dengan tujuan untuk melakukan pendekatan sehingga ditemukan solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Bimbingan ini sebagai

bentuk kerjasama guru PAI dengan guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik.

3. Evaluasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Rejotangan dalam mengatasi degradasi moral peserta didiknya yaitu dengan memberikan nilai pada peserta didik melalui catatan khusus atas seluruh perilaku yang ditunjukkan peserta didik serta memberikan nilai atas hasil belajar peserta didik, guru pendidikan agama Islam juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap perkembangan tingkah laku peserta didik selama di sekolah dan guru juga melakukan evaluasi terhadap absensi peserta didik selama seminggu sekali. Dengan evaluasi ini akan dijadikan sebagai acuan dan pedoman guru PAI untuk melakukan perbaikan selanjutnya. Dan dampaknya selama tiga tahun terakhir, di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung ini sudah jarang ditemui kasus-kasus degradasi moral pada peserta didik. Hal ini merupakan hasil dari seluruh upaya yang dilakukan oleh guru PAI dan seluruh guru lainnya dalam membina moral dan karakter peserta didik.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi degradasi moral peserta didik di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung. Dan sekiranya demi tercapainya mutu yang baik, maka dapat penulis sampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengambil kebijakan dalam mengatasi degradasi moral pada peserta didik.

2. Bagi Guru PAI SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

Hendaknya guru selalu berupaya untuk meningkatkan daya kreatifitasnya dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta selalu memberikan motivasi terhadap peserta didik agar selalu berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama.

3. Bagi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

Hendaknya para peserta didik lebih menyalurkan kreatifitasnya pada kegiatan yang positif dan bermanfaat. Jangan sampai terlena dengan masa remaja yang terkadang dapat menghancurkan masa depan. Dan alangkah baiknya selalu berhati-hati dan selalu memperkuat iman dengan mempelajari ilmu agama dengan sungguh-sungguh sebagai bekal di masa depan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan untuk menambah wawasan mengenai strategi guru dalam mengatasi degradasi moral pada peserta didik, serta mampu mengembangkannya guna memperkaya temuan-temuan baru yang berkaitan dengan strategi dalam mengatasi degradasi moral.